



CIKAL SAKTI
Research, Training, Publishing & Consulting



**EDISI
KETIGA**

AKUNTANSI KEUANGAN DASAR 1

(Ikhtisar Teori, Soal-Soal, dan Materi Praktik)

Wibowo, S.E., M.M., Ak.
Abubakar Arif, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
<u>KATA PENGANTAR EDISI KETIGA</u>	<u>viii</u>
 BAB 1 AKUNTANSI DAN PERSAMAAN AKUNTANSI	1
1.1 Jenis Profesi Akuntansi	1
1.2 Asumsi dalam Akuntansi (<i>Accounting Assumptions</i>)	2
1.3 Persamaan Akuntansi (<i>Accounting Equation</i>)	2
1.4 Laporan Keuangan (<i>Finacial Statement</i>)	5
 BAB 2 PROSES PENCATATAN	18
2.1 Akun (<i>Accounts</i>)	18
<u>2.2 Menyusun Jurnal (<i>Journalizing</i>)</u>	<u>20</u>
2.3 Memasukkan Jurnal ke Buku Besar (<i>Posting to Ledger</i>)	22
<u>2.4 Menyiapkan Neraca Saldo (<i>Preparing Trial Balance</i>)</u>	<u>24</u>
 BAB 3 MELAKUKAN PENYESUAIAN ATAS AKUN-AKUN	42
3.1 Beban Penyusutan (<i>Depreciation Expense</i>)	42
3.2 Perlengkapan (<i>Supplies</i>)	42
3.3 Beban yang Masih Harus Dibayar (<i>Accrued Expenses</i>)	43
3.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima (<i>Accrued Revenues</i>)	43
<u>3.5 Beban Dibayar di Muka (<i>Prepaid Expenses</i>)</u>	<u>45</u>
3.6 Pendapatan Diterima di Muka	45
3.7 Estimasi Pajak (<i>Tax</i>)	46
 BAB 4 PENYELESAIAN SIKLUS AKUNTANSI	58
4.1 Neraca Saldo setelah Jurnal Penutup (<i>Post Closing Trial Balance</i>)	59
4.2 Jurnal Membalik (<i>Reversing Entries</i>)	62

image

not

available

*image
not
available*

KATA PENGANTAR EDISI KETIGA

Buku ini berasal dari bahan ajar untuk mata kuliah Akuntansi 1 yang penulis berikan di Fakultas Ekonomi dan D-3 Universitas Trisakti, Jakarta. Naskah itu telah dipoles serta ditambah-kurangi di sana-sini sehingga layak untuk diterbitkan. Pada cetakan sebelumnya, buku ini berjudul *Pengantar Akuntansi 1 (Ikhtisar Teori dan Soal-Soal)* dan dicetak dalam format lebih kecil dari yang sekarang. Mulai Edisi Ketiga ini, judul buku diganti menjadi *Akuntansi Keuangan Dasar 1 (Ikhtisar Teori, Soal-Soal, dan Praktik)* dan dicetak dalam format yang lebih besar. Kalau cetakan yang terdahulu pemakai buku difokuskan kepada mahasiswa, sekarang diperluas pemakainya, yakni para siswa SMK dan materinya ditambah dengan contoh praktik (suplemen).

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Penerbit Grasindo yang bersedia menerbitkan buku ini. Selain itu, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta yang pernah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, atas masukan dan dorongannya sehingga tersusun buku akuntansi yang sederhana dan mudah dipahami. Bahkan, dalam perjalanan waktu sudah dicetak beberapa kali.

Akhirnya, penulis menyadari “tiada gading yang tak retak”. Oleh karena itu, segala masukan, kritik, dan saran untuk penyempurnaan buku ini senantiasa penulis harapkan sehingga memberikan hasil yang diharapkan. Semoga.

Jakarta, Agustus 2008

Abubakar Arif
Wibowo

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

2. Beban-Beban (*Expenses*)

Beban merupakan penurunan *owner's equity* yang disebabkan oleh terjadinya aktivitas dalam rangka untuk memperoleh pendapatan, misalnya beban gaji (*salary expense*), beban sewa (*rent expense*), beban perlengkapan (*supplies expense*), beban iklan (*advertising expense*), beban penunjang (*utility expense*), dan beban penyusutan (*depreciation*). Bertambahnya beban akan menyebabkan berkurangnya jumlah *owner's equity*.

3. Investasi (*Investment*)

Investasi merupakan penyerahan harta (*cash* atau *noncash*) oleh pemilik kepada perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya. Investasi ini dapat berupa kas ataupun nonkas. Adanya investasi ini akan menyebabkan bertambahnya jumlah *owner's equity*.

4. Pengambilan untuk Keperluan Pribadi (*Drawing/Prive/Wwithdrawal*)

Prive merupakan pengambilan harta perusahaan baik berupa kas maupun nonkas untuk keperluan pribadi. Adanya *prive* tersebut akan menyebabkan berkurangnya jumlah *owner's equity*.

Contoh

Berikut ini adalah transaksi yang berkaitan dengan usaha yang didirikan oleh Tn. Anton yang bergerak dalam bidang reparasi komputer dengan nama Anton Repair. Transaksi yang terjadi selama satu bulan beroperasi ialah sebagai berikut:

02/1/1998	Tn. Anton menginvestasikan/menyetorkan modal awal sebesar Rp10.000.000,00 ke bank untuk pembukuan/pendirian.
05/1/1998	Dibeli secara tunai gedung seharga Rp2.000.000,00.
10/1/1998	Memperoleh pendapatan jasa atas reparasi komputer sebesar Rp5.000.000,00 baru membayar Rp3.000.000,00 sisanya bulan depan.
15/1/1998	Membayar gaji karyawan untuk dua minggu sebesar Rp2.000.000,00.
25/1/1998	Dilakukan reparasi komputer senilai Rp4.000.000,00 tetapi belum membayar.
31/1/1998	Membayar beban iklan untuk satu bulan Rp500.000,00.
31/1/1998	Diambil untuk kepentingan pribadi (<i>prive/drawing</i>) Rp1.000.000,00.
31/1/1998	Terdapat gaji yang belum dibayar sampai dengan akhir bulan sebesar Rp2.000.000,00.

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Soal-Soal Pelatihan

1. Pada tanggal 1 Januari 2001, aktiva dan utang dagang perusahaan Andi terdiri atas
- | | |
|-----------------------|--------------------|
| kas | Rp 7.000.000,00, |
| piutang dagang | Rp 400.000,00, |
| perlengkapan reparasi | Rp 500.000,00, dan |
| utang dagang | Rp 5.000.000,00. |

Transaksi-transaksi perusahaan selama bulan Januari adalah sebagai berikut:

- membayar utang dagang Rp200.000,00;
- menerima kas Rp500.000,00 atas pekerjaan reparasi yang telah diselesaikan;
- menerima kas Rp150.000,00 dari seorang debitur (pelanggan) secara kredit;
- membeli perlengkapan reparasi secara kredit Rp125.000,00;
- membayar sewa gedung bulan Januari Rp170.000,00;
- menyelesaikan pekerjaan reparasi secara kredit Rp125.000,00;
- membeli sebuah peralatan reparasi seharga Rp2.000.000,00, yang Rp500.000,00 dibayar tunai, sedangkan sisanya akan dibayar bulan depan;
- membayar beban listrik Rp30.000,00 dan beban iklan Rp45.000,00, dan
- Hamid mengambil kas untuk keperluan pribadi Rp200.000,00.

Diminta

- Buatlah suatu persamaan dasar akuntansi!
 - Buatlah laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan neraca tanggal 31 Januari 2001!
2. Henry Manola seorang lulusan fakultas hukum mulai membuka praktik sebagai penasihat hukum di kotanya. Setelah membuka praktiknya, ia telah melakukan transaksi-transaksi berikut:
- menyimpan uang Rp4.000.000,00 dalam rekening bank dan menginvestasikan Rp1.500.000,00 untuk perpustakaan;
 - membeli peralatan kantor seharga Rp1.200.000,00;
 - membayar sewa kantor untuk satu bulan Rp400.000,00;
 - pembelian perlengkapan kantor Rp300.000,00 untuk persediaan;
 - menyelesaikan kontrak pekerjaannya, untuk itu ia membayar Rp150.000,00 tunai;
 - membayar gaji sekretarisnya Rp300.000,00;
 - menagih klien atas jasa yang sudah diberikannya senilai Rp200.000,00, dan

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

7. Pada tanggal 1 November 2001, aktiva dan utang usaha Salon Kintan terdiri atas
- | | |
|--------------------|--------------------|
| kas | Rp 3.000.000,00, |
| piutang usaha | Rp 250.000,00, |
| perlengkapan salon | Rp 750.000,00, dan |
| utang usaha | Rp 7.500.000,00. |

Transaksi-transaksi perusahaan selama bulan Januari adalah sebagai berikut:

- membayar utang usaha Rp500.000,00;
- menerima kas Rp3.000.000,00 atas jasa untuk rias pengantin secara tunai;
- menerima kas Rp220.000,00 dari seorang debitur (pelanggan secara kredit);
- membeli perlengkapan salon secara kredit Rp550.000,00;
- membayar gaji pegawai Rp420.000,00;
- membayar sewa gedung bulan November Rp250.000,00;
- menyelesaikan pekerjaan merias secara kredit Rp270.000,00;
- membeli sebuah peralatan salon seharga Rp1.800.000,00 yang Rp800.000,00 membayar tunai, sedangkan sisanya akan dibayar bulan depan;
- membayar beban listrik Rp86.000,00 dan beban iklan Rp75.000,00, dan
- Kintan mengambil kas untuk keperluan pribadi Rp200.000,00.

Diminta

- Buatlah suatu persamaan dasar akuntansi!
- Buatlah laporan rugi laba untuk bulan November 2001!
- Buatlah laporan perubahan modal bulan November 2001!
- Buatlah neraca tanggal 31 November 2001!

8. Pada tanggal 1 Agustus 2001, aktiva dan utang usaha dari Victory Rental terdiri atas
- | | |
|---------------------|-------------------|
| kas | Rp 900.000,00, |
| piutang usaha | Rp 25.000,00, |
| perlengkapan kantor | Rp 75.000,00, dan |
| utang usaha | Rp 750.000,00. |

Transaksi-transaksi perusahaan selama bulan Agustus 2001 adalah sebagai berikut:

- membayar utang usaha Rp50.000,00;
- menerima kas Rp300.000,00 atas jasa untuk penyewaan berbagai VCD;
- menerima kas Rp20.000,00 dari seorang pelanggan atas penyewaan VCD;

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Jawaban soal no. 2

Henry Manola
Persamaan Akuntansi

(dalam ribuan rupiah)

	Harta				=	Utang +	Modal
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan Reparasi	Peralatan		Utang Usaha	Modal Henry M.
(A)	5.500	-	-	-	=	-	5.500 investasi awal
(B)	(1.200)	-	=	1.200			
Saldo	4.300	-	-	1.200	=	-	5.500
(C)	(400)	-	-	-			(400) beban sewa
Saldo	3.900	-	-	1.200	=	-	5.100
(D)	(300)	-	300	-			-
Saldo	3.600	-	300	1.200	=	-	5.100
(E)	150	-	-	-			150 pend. jasa
Saldo	3.750	-	300	1.200	=	-	5.250
(F)	(300)	-	-	-			(300) beban gaji
Saldo	3.450	-	300	1.200	=	-	4.950
(G)	-	200	-	-			200 pend. jasa
Saldo	3.450	200	300	1.200	=	-	5.150
(H)	(600)	-	-	-			(600) prive Henry
saldo	2.850	200	300	1.200	=	-	4.550

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

- utang obligasi (*bonds payable*), dan
utang sewa guna usaha (*lease obligation*).
3. Kelompok owner's *equity*, antara lain, terdiri atas modal tuan Anton (*Anton capital*), dan prive tuan Anton (*Anton drawing*).
 4. Kelompok pendapatan (*revenues*), antara lain, terdiri atas penjualan (*sales revenue*), pendapatan jasa (*fees revenue*), pendapatan sewa (*rent revenue*), pendapatan bunga (*interest revenue*), dan pendapatan dividen (*dividend revenue*).
 5. Kelompok beban (*expenses*), antara lain, terdiri atas beban gaji (*salary expense*), beban sewa (*rent expense*), beban asuransi (*insurance expense*), beban perlengkapan (*supplies expense*), beban penunjang (*utilities expense*), beban iklan (*advertising expense*), dan beban penyusutan (*depreciation expense*).

2.2 Menyusun Jurnal (*Journalizing*)

Menyusun jurnal adalah proses mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi ke dalam buku harian (buku jurnal), sedangkan buku jurnal merupakan catatan kronologis dan sistematis atas transaksi keuangan. Jurnal ada beberapa bentuk, antara lain bentuk dua kolom (jurnal umum/*general journal*) dan bentuk jurnal khusus (*special journal*). Bentuk jurnal dua kolom adalah sebagai berikut:

Jurnal Umum				Halaman
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit

Dalam buku jurnal terdapat sisi kiri (sisi debet) dan sisi kanan (sisi kredit). Jika kita memasukkan angka pada sisi kiri, maka dikatakan mendebet dan jika

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Beban Gaji

No. 51

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
20		J.1	500	-	500	-

Beban Iklan

No. 52

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
15		J.1	200	-	200	-

2.4 Menyiapkan Neraca Saldo (*Preparing Trial Balance*)

Setelah semua jurnal di-*posting* ke buku besar, setiap akun dalam buku besar dapat diketahui saldonya. Berdasarkan saldo-saldo tersebut dapat disusun neraca saldo (*trial balance*). Jadi, neraca saldo merupakan suatu laporan yang berisi mengenai akun disertai dengan saldo masing-masing. Saldo-saldo tersebut diperoleh dari saldo setiap akun dalam buku besar (*ledger*). Neraca saldo perusahaan Ananda pada akhir September sebagai berikut:

Perusahaan Ananda
Neraca Saldo (*Trial Balance*)
30 September 1999

(dalam ribuan rupiah)

NO.	Akun-Akun	P/R	Debet	Kredit
11	Kas		21.300	-
12	Piutang usaha		5.000	-
13	Gedung		2.000	-
21	Utang usaha		-	5.000
31	Modal Ananda		-	10.000
32	Prive Ananda		1.000	-
41	Pendapatan jasa		-	15.000
51	Beban gaji		500	-
52	Beban iklan		200	-
Total			30.000	30.000

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

- o. Dijual sebuah rumah dengan komisi Rp2.000.000,00, setengahnya diterima dalam bentuk tunai dan sisanya akan diterima bulan depan.
- p. Dibayarkan premi asuransi untuk tiga tahun Rp960.000,00.

Diminta

1. Buatlah perkiraan bentuk T berikut ini: kas, piutang dagang, perlengkapan, asuransi dibayar di muka, tanah, gedung, kendaraan, peralatan kantor, utang dagang, modal Chandra Irawan, prive pengambilan Chandra Irawan, pendapatan komisi, beban gaji kantor, beban iklan, dan beban penunjang!
 2. Catat transaksi-transaksi dengan membukukan debit dan kredit langsung ke dalam perkiraan bentuk T, gunakan huruf dari tiap transaksi untuk membedakan setiap pendebetan dan pengkreditan!
 3. Siapkan neraca saldo dengan menggunakan tanggal hari ini!
5. Caramella membuka kursus sekretaris bernama *Caramella Secretary Training*.
- a. Secara individu ia menyerahkan barang-barang berikut ini sebagai modalnya:

kas	Rp6.400.000,00,
mesin tulis	Rp 900.000,00, dan
peralatan kantor	Rp1.200.000,00.
 - b. Disewa ruangan untuk kegiatan kursus tersebut, untuk bulan pertama dibayar Rp260.000,00.
 - c. Dibayar Rp190.000,00 untuk beban iklan sebagai pemberitahuan mulai dibukanya kursus tersebut.
 - d. Diterima pendaftaran tiga siswa untuk program empat minggu dan dua siswa untuk program sepuluh hari kursus mengetik dan untuk itu diterima pendapatan sebesar Rp3.200.000,00 secara kredit.
 - e. Dibeli perlengkapan secara kredit Rp330.000,00.
 - f. Penagihan pendaftaran siswa-siswi Rp1.300.000,00.
 - g. Dibayar gaji asisten untuk satu minggu Rp220.000,00.
 - h. Dibeli sebuah mesin tulis Rp480.000,00 dan peralatan kantor Rp380.000,00 secara kredit.
 - i. Dibayar pembelian perlengkapan secara kredit pada (e) tersebut di atas.
 - j. Dibayar ongkos perbaikan mesin tulis yang rusak Rp40.000,00.
 - k. Tagihan kepada siswa-siswi baru Rp440.000,00.
 - l. Dipindahkan ke rekening bank pribadi Rp300.000,00.
 - m. Diterima pembayaran atas penagihan sebelumnya Rp1.080.000,00.
 - n. Dibayar beban penunjang Rp 90.000,00.
 - o. Dibayar gaji asisten untuk satu minggu Rp 220.000,00.
 - p. Diterima pembayaran tunai dari siswa-siswi Rp250.000,00.

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Jawaban Soal-Soal

Jawaban no. 1

Jurnal Umum

Hal : 01

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
01/09/2001	Kas	11	25.000.000,00	-
	Modal	31	-	25.000.000,00
01/09/2001	Perlengkapan	12	500.000,00	-
	Utang usaha	21	-	500.000,00
03/09/2001	Beban sewa	53	450.000,00	-
	Kas	11	-	450.000,00
07/09/2001	Peralatan	14	5.500.000,00	-
	Kas	11	-	750.000,00
	Wesel bayar	22	-	4.750.000,00
10/09/2001	Beban telepon	52	250.000,00	-
	Kas	11	-	250.000,00
12/09/2001	Kas	11	5.000.000,00 -	-
	Piutang usaha	12	2.500.000,00	-
	Pendapatan jasa	41	-	7.500.000,00
17/09/2001	Tanah	15	10.000.000,00	-
	Kas	11	-	10.000.000,00
20/09/2001	Prive	32	500.000,00	-
	Kas	11	-	500.000,00
25/09/2001	Beban gaji dan upah	51	450.000,00	-
	Kas	11	-	450.000,00
30/09/2001	Kas	11	2.500.000,00	-
	Piutang usaha	12	-	2.500.000,00

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Pendapatan Jasa**No.41**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
04/05/2001		JU-01	-	600.000,00	-	600.000,00
15/05/2001		JU-01	-	2.300.000,00	-	2.900.000,00
21/05/2001		JU-01	-	1.500.000,00	-	4.400.000,00

Beban Gaji**No.51**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
16/05/2001		JU-01	400.000,00	-	400.000,00	-
31/05/2001		JU-01	800.000,00	-	41.200.000,00	-

Beban Sewa**No.52**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
02/05/2001		JU-01	750.000,00	-	750.000,00	-

Beban Penunjang**No.53**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
30/05/2001		JU-01	200.000,00	-	200.000,00	-

Beban Gaji**No.51**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
16/05/2001		JU-01	400.000,00	-	400.000,00	-
31/05/2001		JU-01	800.000,00	-	41.200.000,00	-

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Utang Bank**No.21**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
j.		JU-01	-	15.000,00	-	15.000,00

Modal Sasmito**No.31**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
a.		JU-01	-	87.500,00	-	87.500,00

Prive Sasmito**No.32**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
i.		JU-01	2.000,00	-	2.000,00	--

Pendapatan Komisi (Jasa)**No.41**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
c.		JU-01	-	5.500,00	-	5.500,00
f.		JU-01	-	3.400,00	-	8.900,00
k.		JU-01	-	2.500,00	-	11.400,00

Beban Gaji**No.51**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
c.		JU-01	750,00	-	750,00	-
f.		JU-01	280,00	-	1030,00	-

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
31 Des	Piutang sewa Pendapatan sewa (menyesuaikan pendapatan sewa)		xxx -	- xxx

3.5. Beban Dibayar di Muka (*Prepaid Expenses*)

Prepaid expenses merupakan berbagai beban yang dikeluarkan terlebih dahulu kasnya, tetapi manfaat ekonomisnya baru akan dinikmati beberapa periode yang akan datang. Contoh: beban sewa dibayar di muka (*prepaid rent*), dan asuransi dibayar di muka (*prepaid insurance*). Ada dua pendekatan yang digunakan untuk mencatat beban tipe seperti ini. Hal tersebut juga akan berpengaruh pada jurnal penyesuaian yang harus dibuat. Dua pendekatan itu adalah sebagai berikut:

- a. Pada awal pembayaran dicatat sebagai aset.

	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
31 Des	Sewa dibayar di muka Kas (mencatat pembayaran sewa pertama kali)		xxx -	- xxx

Akibat pencatatan pertama kali seperti di atas maka jurnal penyesuaian yang harus dibuat pada akhir periode akuntansi ialah sebagai berikut:

	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
31 Des	Beban sewa Sewa dibayar di muka (sebesar yang telah benar-benar menjadi beban)		xxx -	- xxx

- b. Pada awal pembayaran dicatat sebagai beban (*expense*)

	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
31 Des	Beban sewa Kas (mencatat pembayaran sewa pertama kali)		xxx -	- xxx

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Soal-Soal Pelatihan

1. Pada tanggal 31 Desember 2000,00,00 dalam neraca saldo Fa Firman terdapat perkiraan-perkiraan dengan saldo seperti berikut:

asuransi dibayar di muka	Rp 900.000,00,
pendapatan sewa	Rp1.800.000,00, dan
beban bunga	Rp 750.000,00.

Data penyesuaian per 31 Desember 2000 ialah seperti di bawah ini.

- Asuransi dibayar di muka untuk periode 1 April 2000,00,00 sampai dengan 1 April 2001.
- Sewa diterima di muka untuk setahun, diterima tanggal 1 Juli 2000,00,00.
- Sisa utang hipotek sebesar Rp4.500.000,00 dengan bunga 12% per tahun dibayar tiap-tiap tanggal 1 April dan 1 Oktober.

Diminta

Buatlah ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan per 31 Desember 2000!

2. Berikut ini adalah neraca saldo *Morgan Freeman Agency* pada 31 Maret 2001 sebelum dilakukan penyesuaian.

No.	Akun-Akun (<i>Accounts</i>)	Debet	Kredit
	Asuransi dibayar di muka	Rp 3.600.000,00	-
	Perlengkapan	Rp 2.800.000,00	-
	Peralatan	Rp25.000.000,00	-
	Akum.depresiasi peralatan	-	Rp 8.400.000,00
	Utang wesel	-	Rp 20.000.000,00
	Pendapatan sewa diterima di muka	-	Rp 9.300.000,00
	Pendapatan sewa	-	Rp60.000.000,00
	Beban bunga	-	-
	Beban upah	Rp14.000.000,00	-

Data penyesuaian per 31 Maret 2001 adalah sebagai berikut.

- Penyusutan terhadap peralatan (*equipment*) ialah Rp500.000,00 per bulan.
- Pendapatan sewa diterima di muka (*revenue*) telah diterima untuk empat bulan.
- Perlengkapan yang ada ialah sebesar Rp850.000,00.
- Asuransi yang telah jatuh tempo sebesar Rp200.000,00 per bulan.

Diminta

Susunlah jurnal penyesuaiannya!

*image
not
available*



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Jawaban Soal-Soal

Jawaban soal no. 1

A.

	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Beban asuransi		675.000,00	-
	Asuransi dibayar di muka		-	675.000,00
$9/12 \times \text{Rp}900.000,00 = \text{Rp}675.000,00$				

B.

	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Pendapatan sewa		900.000,00	-
	Pendapatan sewa diterima di muka		-	900.000,00
$6/12 \times \text{Rp}1.800.000,00 = \text{Rp}900.000,00$				

C.

	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Beban bunga		135.000,00	-
	Utang bunga		-	135.000,00
$\text{Okt} - \text{Des} = 3/12 \times 12\% \times \text{Rp}4.500.000,00 = \text{Rp}135.000,00$				

Jawaban no. 2

No	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
a.	Beban penyusutan peralatan		Rp 1.500.000,00	-
	Akumulasi penyusutan peralatan		-	Rp 1.500.000,00
b.	Pendapatan sewa diterima di muka		Rp 6.975.000,00	-
	Pendapatan sewa		-	Rp 6.975.000,00
	$(3/4 \times 9.300.000,00 = 6.975.000,00)$			
c.	Beban perlengkapan		Rp 1.950.000,00	-
	Perlengkapan		-	Rp 1.950.000,00
	Persediaan awal = 2.800.000,00			
	Persediaan akhir = 850.000,00			
	Persediaan terpakai = 1.950.000,00			
d.	Beban asuransi		Rp 600.000,00	-
	Asuransi dibayar di muka		-	Rp 600.000,00
	$(3 \text{ bulan} \times \text{Rp}200.000,00)$			

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Neraca saldo setelah jurnal penutup (*post closing trial balance*) merupakan neraca saldo setelah dipengaruhi oleh jurnal penutup. Neraca saldo ini berisi akun yang berkaitan dengan neraca (*balance sheet account*), yaitu merupakan akun aset, kewajiban, dan modal. Semua akun nominal (*income statement account*) yang terdiri dari pendapatan (*revenues*) dan biaya-biaya (*expenses*) sudah bersaldo nol. Contoh untuk jurnal penutup untuk perusahaan Ananda pada akhir September 1999 ialah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
1 Sept 1999	1. Menutup Pendapatan:			
	Pendapatan jasa		Rp 17.500,00	-
	Ikhtisar laba rugi		-	Rp 17.500,00
	2. Menutup Beban:			
	Ikhtisar laba rugi		Rp 1.350,00	-
	Beban gaji		-	Rp 750,00
	Beban iklan		-	Rp 500,00
	Beban penyusutan gedung		-	Rp 100,00
	3. Menutup laba bersih:			
	Ikhtisar laba rugi		Rp 16.150,00	-
	Modal		-	Rp 16.150,00
	4. Menutup prive:			
	Modal		Rp 1.000,00	-
	Prive		-	Rp 1.000,00

4.1 Neraca Saldo setelah Jurnal Penutup (*Post Closing Trial Balance*)

Neraca saldo setelah jurnal penutup (*post closing trial balance*) merupakan suatu laporan (daftar) yang berisi perkiraan-perkiraan yang disertai dengan saldonya masing-masing setelah dipengaruhi oleh jurnal penutup. Akun yang ada pada neraca saldo setelah jurnal penutup meliputi perkiraan riel (*balance sheet account*), yaitu aset, kewajiban, dan modal.

Setelah dilakukan jurnal penutup dan di-*posting* ke buku besar (*ledger*) masing-masing maka neraca saldo setelah jurnal penutup perusahaan Ananda disusun sebagai berikut:

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Jadi, dari skema di atas, jurnal balik yang harus dibuat adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
1 Jan '99	Pendapatan bunga		xxx	-
	Piutang bunga		xxx	-
	Beban sewa		xxx	-
	Sewa dibayar di muka		-	-
	Utang gaji		xxx	-
	Beban gaji		-	xxx
	Pendapatan diterima di muka		xxx	-
	Pendapatan sewa		-	xxx

Jurnal pembalik untuk perusahaan Ananda disusun sebagai berikut:

Jurnal pembalik

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
a.	Pendapatan jasa		Rp 2.500,00	
	Piutang usaha		-	Rp 2.500,00
b.	Utang gaji		Rp 250,00	
	Beban gaji		-	Rp 250,00
c.	Utang ikland.		Rp 300,00	
	Beban iklan		-	Rp 300,00



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

2. Beban Angkut Ditanggung oleh Pembeli (*FOB Shipping Point*)

Hak milik barang dagangan berpindah tangan kepada pembeli begitu barang dagangan akan dikirimkan oleh penjual sehingga beban pengangkutan akan dibayar oleh pembeli.

Apabila digunakan metode *FOB shipping point*, beban pengangkutan dibayarkan lebih dahulu oleh penjual maka berarti utang pembeli bertambah.

Contoh 11

FOB Shipping Point Dibayarkan oleh Penjual

PT Hijau Daun membeli barang dagangan Rp 20.000.000,00 secara kredit dari PT Hijau Tua dengan syarat *FOB shipping point*, dengan beban pengangkutan Rp 200.000,00.

Jurnal yang dibuat oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Pembelian		Rp 20.000.000,00	-
	Beban kirim		Rp 200.000,00	-
	Utang dagang		-	Rp20.200.000,00

Saat pelunasan utang dagang

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Utang dagang		Rp20.200.000,00	-
	Kas		-	Rp20.200.000,00

3. Piutang Dagang dan Utang Dagang

Dalam perusahaan perdagangan, piutang usaha biasa disebut piutang dagang, demikian juga dengan utang usaha, biasa disebut sebagai utang dagang.

4. Beban Penjualan serta Beban Administrasi dan Umum

Beban penjualan merupakan beban-beban yang berkaitan langsung dengan proses penjualan barang dagangan. Misalnya: beban iklan, beban angkutan pengiriman barang, gaji, dan komisi pegawai penjualan, sedangkan beban-beban yang tidak langsung berkaitan dengan kegiatan penjualan, seperti beban listrik dan air, gaji pegawai administrasi, dan beban depresiasi bangunan termasuk dalam beban administrasi dan umum.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

*image
not
available*



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

08/08/2000	PT Buana Sejahtera menerima tagihan dari PT Mayasari untuk ongkos angkut sebesar Rp10.000,00.
14/08/2000	PT Buana Sejahtera melunasi pembayaran terhadap PT Prima untuk pembelian tanggal 5 Agustus dikurangi potongan dan retur pembelian.
15/08/2000	PT Buana Sejahtera menjual barang dagangan secara kredit Rp1.000.000,00,00 kepada PT Samudra dengan syarat 1/10, n/30, <i>FOB destination</i> . Harga pokok barang dagangan Rp6.000.000,00.
16/08/2000	PT Buana Sejahtera menerima pengembalian barang dagangan yang dijual kepada PT Samudra Rp40.000,00 dengan harga pokok Rp20.000,00.
25/08/2000	PT Buana Sejahtera menerima pelunasan pembayaran dari PT Samudra dikurangi potongan dan retur.

Diminta

Dari transaksi di atas, buatlah jurnal dengan menggunakan sistem persediaan periodik dan perpetual!

6. Transaksi di bawah ini terjadi pada toko Kinanti selama bulan Juni 2001.
- | | |
|------------|--|
| 02/06/2001 | Menjual barang dagangan sebesar Rp5.000.000,00 harga pokok Rp3.000.000,00 syarat 2/10,n/30 dan membayar ongkos angkut Rp20.000,00. |
| 03/06/2001 | Membeli barang dagangan Rp2.500.000,00 syarat 2/15,n/30. |
| 04/06/2001 | Menerima kembali barang dagangan yang telah terjual pada tanggal 2 Juni karena kualitasnya rendah sebesar Rp300.000,00 harga pokok Rp180.000,00. |
| 09/06/2001 | Menjual tunai Rp6.000.000,00 harga pokok Rp3.600.000,00. |
| 12/06/2001 | Menerima pembayaran atas penjualan tanggal 2 Juni. |
| 13/06/2001 | Membayar pembelian tanggal 3 Juni. |
| 15/06/2001 | Membeli barang dagangan Rp2.000.000,00 tunai dan membayar ongkos angkut sebesar Rp10.000,00. |
| 21/06/2001 | Menerima <i>refund</i> atas pengembalian barang dagangan yang telah dibeli sebesar Rp125.000,00. |
| 25/06/2001 | Menerima pembayaran dari penjualan tanggal 15 Juni. |

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Piutang Dagang

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/09/2000	Saldo awal	J-1	-	-	2.000.000,00	-
10/09/2000		J-1	9.000.000,00	-	11.000.000,00	-
24/09/2000		J-1	-	4.000.000,00	7.000.000,00	-
30/09/2000		J-1	-	5.000.000,00	2.000.000,00	-

Persediaan Barang Dagangan

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/09/2000	Saldo awal	J-1	-	-	1.000.000,00	-
01/09/2000		J-1	10.000.000,00	-	11.000.000,00	-
02/09/2000		J-1	200.000,00	-	11.200.000,00	-
03/09/2000		J-1	-	1.500.000,00	9.700.000,00	-
09/09/2000		J-1	-	85.000,00	9.615.000,00	-
10/09/2000		J-1	-	4.000.000,00	5.615.000,00	-

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Setiap hari angka pada utang dagang akan di-*posting* ke buku besar pembantu utang dagang sesuai dengan debitor masing-masing, sedangkan saldo total utang setiap akhir bulan akan di-*posting* ke buku besar (*ledger*).

Contoh

- 02 September 2001 Dibeli barang dagangan dari PT Sentosa seharga Rp12.000.000,00 dengan termin 2/10,n/60.
- 10 September 2001 Dibeli barang dagangan dari PT Sandang Murah Rp10.500.000,00 termin 2/10, EOM.
- 21 September 2001 Dibeli barang dagangan dari PT Sinar Sejahtera senilai Rp20.000.000,00 dengan termin 1/10,n/60.

Transaksi di atas dapat dibuat jurnal sebagai berikut:

Tanggal	Akun Dikredit	Termin	P/R	Persediaan Barang Dagang (DR) Utang Usaha (KR)
02/09/2001	PT Sentosa	2/10,n/60		Rp12.000.000,00
10/09/2001	PT Sandang Murah	2/10,EOM		Rp10.500.000,00
21/09/2001	PT Sinar Sejahtera	1/10,n/60		Rp20.000.000,00
				Rp42.500.000,00

Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journal*)

Jurnal pengeluaran kas merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua pengeluaran kas yang terjadi di perusahaan.

Contoh

- 01 September 2001 Membayar uang muka asuransi untuk tiga tahun sebesar Rp15.000.000,00.
- 12 September 2001 Membayar utang dagang kepada PT Sentosa Rp12.000.000,00.
- 30 September 2001 Dibeli barang dagangan dari PT Sandang Murah secara tunai sebesar Rp240.000,00.

Transaksi di atas dapat dibuat jurnal sebagai berikut:

Tanggal	Akun Didebet	P/R	Akun Lain-lain (DR)	Utang Usaha (DR)	Persediaan Barang Dagang (DR)	Kas (KR)
01/09	Asuransi dibayar di muka	-	15.000.000,00	-	-	15.000.000,00
12/09	PT Sentosa	-	-	12.000.000,00	-	12.000.000,00
30/09	PT Sandang Murah	-	-	-	240.000,00	240.000,00

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

4. Transaksi yang terjadi pada perusahaan Kurnia selama bulan Agustus 2001 sebagai berikut.

01/08/2001	Tn. Karna menyetorkan <i>cash</i> senilai Rp20.000.000,00 guna pendirian perusahaan.
08/08/2001	Dijual barang dagangan secara kredit kepada toko Sukses senilai Rp2.500.000,00 harga pokok penjualan Rp1.800.000,00, syarat 1/10,n/30.
10/08/2001	Dijual secara tunai barang dagangan senilai Rp4.200.000,00 harga pokok penjualan Rp3.250.000,00.
15/08/2001	Dijual barang dagangan secara kredit kepada toko Indah Rp1.750.000,00 harga pokok Rp875.000,00 syarat 1/10, n/30 dengan nomor faktur S-123.
24/08/2001	Diterima <i>cash</i> dari toko Indah atas transaksi tanggal 15 Agustus, dikurangi potongan 1%.
26/08/2001	Diterima <i>cash</i> dari toko Sukses senilai Rp2.000.000,00 di luar periode potongan.
27/08/2001	Dibeli barang dagangan secara kredit Rp1.250.000,00 syarat 2/10,n/60 dari PT Kencana.
28/08/2001	Dibeli barang dagangan secara kredit dari PT Buana Sari senilai Rp2.400.000,00 syarat 1/10,n/30.

Diminta

Susunlah jurnal pembelian (*purchases journal*) dan jurnal penerimaan kas (*cash receipt journal*)!

5. Yellow Lemon Company mempunyai bagan akun sebagai berikut:

101	Kas
112	Piutang usaha
301	Modal Yellow Lemon
401	Penjualan
414	Potongan penjualan
512	Retur dan keringanan penjualan

Pada tanggal 1 April 2001 buku besar Yellow Lemon Company menunjukkan jumlah sebagai berikut:

Adrian	Rp1.550.000,00,
Bondan	Rp1.200.000,00,
Toko ABC	Rp2.900.000,00, dan
Fa Abadi	Rp1.600.000,00.

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Jurnal Pembelian (*Purchases Journal*)

Tanggal	Akun Dikredit	Ref.	Pembelian (DR) Utang Usaha (KR)
Juni 03	A. Razak		Rp 7.500.000,00
06	Ibnu Chaldun		Rp 5.000.000,00
10	Johnsons		Rp 2.550.000,00
14	Miranti		Rp 9.250.000,00
25	M. Reza		Rp 12.150.000,00
			Rp 36.450.000,00

Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journal*)

Tanggal	Akun Didebet	Ref.	Lain-Lain (DR)	Utang Usaha (DR)	Potongan Pembelian (KR)	Cash (KR)
Juni 03	Perlengkapan toko		500.000,00	-	-	500.000,00
09	Ibnu Chaldun		-	5.000.000,00	5.000,00	4.955.000,00
12	Sewa dibayar di muka		5.000.000,00	-	-	5.000.000,00
14	A. Razak		-	7.500.000,00	-	7.500.000,00
20	Ananda, <i>drawing</i>		3.000.000,00	-	16.200,00	3.000.000,00
22	Miranti		-	9.250.000,00	9.250,00	9.241.750,00
			8.500.000,00	21.250.000,00	30.450,00	30.196.750,00

Sebagai tambahan, berikut ini adalah transaksi-transaksi yang belum dijurnal selama bulan Juni 2001.

- 01/06/2001 Ananda menginvestasikan uang tunai sebesar Rp80.000.000,00 sebagai modal untuk pendirian perusahaan.
- 06/06/2001 Menjual barang dagangan secara kredit kepada Tn. Hendri sebesar Rp7.600.000,00 termin 1/10, n/30.
- 07/06/2001 penjualan tunai sebesar Rp4.500.000,00.
- 08/06/2001 Menjual barang dagangan secara kredit kepada L. Mantili sebesar Rp3.500.000,00 termin 1/10, n/30.
- 10/06/2001 Menjual barang dagangan secara kredit kepada Donny K. sebesar Rp5.000.000,00 termin 1/10, n/30.

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	1. Penagihan oleh bank:			
	Kas		xxx	-
	Beban penagihan		xxx	-
	Wesel tagih		-	xxx
	2. Beban jasa bank: Beban bank		xxx	-
	Kas		-	xxx
	3. Cek yang tidak mencukupi:			
	Piutang usaha		xxx	-
	Kas		-	xxx
	4. Kesalahan → Jurnal penyesuaiannya tergantung kesalahan yang dilakukan oleh perusahaan.			

Contoh

Saldo rekening giro PT Abuba per 31/5/2001 menurut catatan bank Rp22.487.730,00 sedangkan menurut catatan buku perusahaan Rp19.080.150,00. Perbedaan ini disebabkan

1. cek no. 10 yang diterima PT Abuba dari PT Utama sebesar Rp4.342.500,00 ternyata tidak cukup dananya;
2. bank salah memasukkan (mengkredit) setoran milik PT Abuba sebesar Rp427.500,00 ke rekening giro milik PT Ababil;
3. cek yang dikeluarkan PT Abuba tertanggal 10/5/2001 sebesar Rp2.977.500,00 sampai akhir Mei belum dicairkan oleh pemegang cek ke bank;
4. cek no. 20 sebesar Rp432.000,00 untuk membayar utang atas pembelian peralatan kantor dicatat dalam buku perusahaan Rp658.350,00;
5. cek no.11 sebesar Rp1.942.500,00 yang dikeluarkan oleh PT Abuba oleh bank salah dibebankan kepada PT Qabuba;
6. setoran tanggal 31/5/2001 Rp1.597.770,00 belum muncul dalam laporan bank per 31/5/20001;
7. cek yang diterima dari pelanggan Rp2.175.000,00 dicatat dalam buku perusahaan Rp2.850.000,00;
8. bank berhasil menagihkan piutang milik PT Abuba Rp5.250.000,00 dengan bunga Rp352.500,00. Bank mengenakan beban Rp142.500,00 untuk transaksi tersebut;
9. bank membebankan beban administrasi untuk bulan Mei Rp156.000,00.

Diminta

- a. Susunlah rekonsiliasi bank per 31/5/2001 (2 kolom)!
- b. Buatlah jurnal penyesuaian yang harus dilakukan oleh PT Abuba!

*image
not
available*

*image
not
available*



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

*image
not
available*

*image
not
available*

*image
not
available*

Bab 8

AKUNTANSI UNTUK PIUTANG

Piutang (*receivable*) mengandung pengertian klaim terhadap sejumlah uang yang diharapkan akan diperoleh pada masa yang akan datang.

Jenis piutang, antara lain

1. piutang dagang (*account receivable*),
2. wesel tagih (*notes receivable*), dan
3. piutang lain (*other receivable*).

Akuntansi atas piutang secara umum dibagi menjadi

1. akuntansi untuk pengakuan (*recognition*),
2. akuntansi untuk penilaian dan pelaporan (*valuation and reporting*), dan
3. akuntansi untuk pelepasan (*disposal*).

8.1 Akuntansi untuk Piutang Dagang (*Account Receivable*)

1. Pengakuan Piutang Dagang

Akuntansi untuk pengakuan piutang dagang sangat terkait dengan penjualan kredit barang dagangan. Jurnal-jurnal yang terkait dengan pengakuan *account receivable* adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	1. Saat terjadi penjualan secara kredit: Piutang usaha Penjualan		xxx -	- xxx
	2. Saat barang dagangan dikembalikan: Retur dan potongan penjualan Piutang usaha		xxx -	- xxx
	3. Saat penagihan kas dalam periode diskon: Kas Potongan penjualan Piutang usaha		xxx xxx -	- - xxx
	4. Saat penagihan kas diluar periode diskon: Kas Piutang usaha		xxx -	- xxx

2. Penilaian dan Pelaporan Piutang Dagang

Piutang dagang (*account receivable*) dinilai dan dilaporkan sebesar nilai kas yang diharapkan akan diperoleh pada masa yang akan datang (*net realizable value*). Dalam menentukan penghapusan piutang ada dua metode, yaitu

a. Metode Penghapusan Langsung (*Direct Write Off Method*)

Jumlah piutang merupakan bagian yang relatif kecil dari total aktiva lancarnya. Dalam hal demikian, lebih baik menanggihkan pengakuan atas ketidaktertagihan sampai periode yang jumlah tersebut dianggap tidak berharga dan benar-benar dihapuskan sebagai beban.

Jurnal untuk menghapuskan suatu perkiraan piutang tak tertagih sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Beban piutang tak tertagih		xxx	-
	Piutang usaha		-	xxx

Apabila suatu piutang yang telah dihapuskan di kemudian hari dapat ditagih kembali, maka piutang tersebut harus ditimbulkan.

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Piutang usaha		xxx	-
	Beban piutang tak tertagih		-	xxx

b. Metode Penyisihan (*Allowance for Doubtful Account*)

Nilai yang dapat direalisasi merupakan nilai piutang dikurangi dengan estimasi penyisihan piutang tak tertagih (*allowance for doubtful accounts*). *Allowance for doubtful accounts* dapat ditentukan dengan dua pendekatan, seperti berikut:

1. Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement Approach*)

Estimasi penyisihan piutang tak tertagih dihitung dengan cara mengalikan persentase tertentu dengan penjualan kredit tahun berjalan.

Penyisihan piutang tak tertagih = % X Penjualan Kredit

Jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tak tertagih tersebut adalah sebagai berikut.

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Beban piutang tak tertagih		xxx	-
	Penyisihan piutang tak tertagih		-	xxx

2. Pendekatan Neraca (*Balance Sheet Approach*)

Estimasi penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan saldo piutang berdasarkan analisis umur piutang (*aging schedule analysis*).

Analisis umur piutang tanggal 31 Desember 2001 dapat digambarkan sebagai berikut:

Pelanggan	Total	Belum Jatuh Tempo	Jumlah hari yang telah menunggak			
			1-30	31-60	61-180	> 180
PT Ananda						
PT Benita						
PT Careta						
Estimasi Persentase Tak Tertagih		1%	5 %	20 %	25 %	45 %
Total Estimasi Piutang Tak Tertagih						

3. Pelepasan Piutang Dagang

Piutang dagang yang belum jatuh tempo dapat digunakan sebagai sumber kas bagi perusahaan dengan melakukan

- penjualan piutang dagang (*factoring*), yaitu dengan cara menjual piutang dagang sebelum jatuh tempo, maka perusahaan akan memperoleh kas. Jurnal untuk mencatat *factoring* adalah

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Kas		xxx	-
	Beban lain-lain		xxx	-
	Piutang usaha		-	xxx

- menjaminkan untuk memperoleh pinjaman (*assignment*), yaitu dengan cara seperti ini perusahaan akan memperoleh kas dari pinjaman pada lembaga keuangan dengan jaminan piutang yang dimiliki. Utang kepada lembaga keuangan akan dibayar dengan hasil penagihan piutang kepada pelanggan.

Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi tersebut antara lain:

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	1. Saat menjaminkan piutang:			
	Kas		xxx	-
	Beban lain-lain		xxx	-
	Wesel bayar		-	xxx
	2. Saat memperoleh hasil penagihan:			
	Kas		xxx	-
	Piutang usaha		-	xxx
	3. Saat membayar utang plus bunga:			
	Wesel bayar		xxx	-
	Beban bunga		xxx	-
	Kas		-	xxx

8.2 Akuntansi untuk Wesel Tagih (*Notes Receivable*)

Wesel tagih merupakan klaim terhadap bukti surat utang dari pihak ketiga secara formal. Akuntansi atas wesel tagih terdiri atas hal-hal berikut:

1. Pengakuan Wesel Tagih

Wesel tagih biasanya timbul dari piutang dagang yang telah jatuh tempo, kemudian pelanggan belum membayar dan mengeluarkan surat wesel. Ada beberapa unsur yang terdapat dalam surat wesel:

- nilai nominal,
- periode wesel,
- tanggal wesel,
- tingkat bunga,
- penulis wesel, dan
- penerima wesel.

Tanggal jatuh tempo (*maturity date*) dari suatu surat wesel dapat ditentukan dengan memperhatikan tanggal wesel dan jangka waktu wesel.

Misalnya: wesel tagih tertanggal 12 September 2001 dari PT Ikrar senilai Rp500.000 jangka waktu 90 hari, maka tanggal jatuh tempo dapat dihitung sebagai berikut:

Jangka waktu wesel bayar	=	90 hari
September (30–12)	=	18 hari
Oktober	=	31 hari
November	=	<u>30 hari</u>
	=	<u>(79 hari)</u>
Desember		11 hari

Jadi tanggal jatuh tempo wesel ialah pada tanggal 11 Desember 2001.

Bunga atas wesel dapat dihitung dengan formula:

$\text{Bunga} = \text{Nilai Nominal} \times \text{Tingkat Bunga} \times \text{Jangka Waktu Wesel}$
--

Jurnal saat pengakuan wesel tagih (*notes receivable*)

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Wesel tagih		xxx	-
	Piutang usaha		-	xxx

2. Penilaian Wesel Tagih (*Valuation Of Note Receivable*)

Wesel bayar dinilai dan dilaporkan sebesar nilai yang dapat direalisasi (*net realizable value*) dan pada prinsipnya sama seperti piutang dagang.

3. Pelepasan Wesel Tagih (*Disposal of Note Receivable*)

Pada saat jatuh tempo terdapat dua kemungkinan kolektibilitas kas atas suatu wesel, yaitu sebagai berikut:

a. Debitur mampu membayar (*honor of note receivable*)

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Kas		xxx	-
	Wesel tagih		-	xxx
	Pendapatan bunga		-	xxx

b. Debitur tidak mampu membayar (*dishonor of note receivable*)

1) Masih ada harapan pembayaran

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Piutang usaha		xxx	-
	Wesel tagih		-	xxx
	Pendapatan bunga		-	xxx

2) Tidak ada harapan pembayaran

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Beban piutang tak tertagih		xxx	-
	Wesel tagih		-	xxx

Jika wesel tagih (*note receivable*) dijual sebelum jatuh tempo, pencatatannya sama seperti pada piutang usaha (*account receivable*).

20/03/2000	Dijual barang dagangan kepada PT Surya sebesar Rp20.000.000,00
19/04/2000	Diterima wesel tagih dari PT Surya atas penjualan barang dagangan tanggal 20 Maret yang telah jatuh tempo, bunga wesel 15%, jangka waktu 60 hari.
04/05/2000	PT INA dinyatakan pailit dan untuk itu tidak ada kemungkinan untuk melakukan penagihan di kemudian hari.
15/06/2000	PT Anggoro hingga jatuh tempo belum dapat melunasi wesel tagih, tetapi ada kemungkinan untuk menagihnya di kemudian hari.
18/06/2000	Diterima pelunasan wesel tagih dari PT Surya.

Diminta

Buatlah ayat jurnal yang dilakukan PD Sayekti! (Sertakan perhitungan.)

6. Di bawah ini adalah beberapa transaksi yang terjadi pada PT Braga:

23/11/2000	PT Braga menerima wesel berbunga 18% berjangka waktu 3 bulan dari PT Saga sebesar Rp100.000.000,00 untuk melunasi utangnya.
15/12/2000	Menerima wesel tak berbunga dan berjangka waktu 30 hari dari PT Sato Rp60.000.000,00 untuk penjualan barang dagangan yang dilakukan kepadanya.
21/12/2000	Mendiskontokan wesel yang diterima dari PT Saga dengan tingkat diskonto 20%.
06/01/2001	Mendiskontokan wesel yang diterima dari PT Sato dengan tingkat diskonto 18%.

Apabila pada saat jatuh tempo PT Saga tidak mampu membayar wesel yang ditarik pada tanggal 23 November 2000 dan bank mengklaim jumlah yang bersangkutan beserta Bebanadministrasi sebesar Rp5.000,00.

Diminta

Buatlah jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi tersebut di atas!

7. Manajemen PT Enjoy menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 6% dari penjualan. Pada awal periode 2000 diketahui saldo perkiraan *allowance for doubtful accounts* sebesar Rp1.800.000,00. Selama periode tersebut, penjualan Rp1.600.000.000,00 dan piutang yang dihapuskan sebesar Rp14.000.000,00. Dari piutang yang dihapuskan tersebut ternyata Rp8.000.000,00 dibayar oleh debitur.

Jawaban Soal-Soal

Jawaban no 1

1) Tanggal Jatuh Tempo

Wesel tagih PT Fida jangka waktu 180 hari

Jangka waktu wesel		180 hari
Tanggal wesel (13 Maret) (31-13)	18	
April	30	
Mei	31	
Juni	30	
Juli	31	
Agustus	<u>31</u>	<u>171 hari</u>
Tanggal jatuh tempo		9 September

Wesel tagih PT Fanny jangka waktu 60 hari

Jangka waktu		60 hari
Tanggal wesel 16 Agustus (31-16)	15	
September	<u>30</u>	<u>45 hari</u>
Tanggal jatuh tempo		15 Oktober

Wesel tagih PT Decker jangka waktu 90 hari

Jangka waktu wesel		60 hari
Tanggal wesel 21 September (30-21)	9	
Oktober	31	
November	<u>30</u>	<u>70 hari</u>
Tanggal jatuh tempo		20 Desember

Bunga dan Nilai Jatuh Tempo

▪ Wesel tagih PT Fida

$$\begin{aligned}\text{Jumlah bunga} &= 8\% \times \frac{180}{360} \times \text{Rp}100.000.000,00 \\ &= \underline{\text{Rp}4.000.000,00}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai jatuh tempo} &= \text{Rp}100.000.000,00 + \text{Rp}4.000.000,00 \\ &= \text{Rp}104.000.000,00\end{aligned}$$

▪ Wesel tagih PT Fanny

$$\begin{aligned}\text{Jumlah bunga} &= 12\% \times \frac{60}{360} \times \text{Rp}80.000,00 \\ &= \underline{\text{Rp}1.600.000,00}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai jatuh tempo} &= \text{Rp}80.000.000,00 + \text{Rp}1.600.000,00 \\ &= \underline{\text{Rp}81.600.000,00}\end{aligned}$$

▪ Wesel tagih PT Decker

$$\begin{aligned}\text{Jumlah bunga} &= 10\% \times \frac{90}{360} \times \text{Rp}90.000.000,00 \\ &= \text{Rp}2.250.000,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai jatuh tempo} &= \text{Rp}90.000.000,00 + \text{Rp}2.250.000,00 \\ &= \underline{\text{Rp}92.250.000,00}\end{aligned}$$

2) Jurnal Penerimaan Wesel dan Saat Jatuh Tempo

Jurnal Penerimaan Wesel

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	a. Wesel Fida Wesel tagih Piutang dagang		Rp 100.000.000,00 -	- Rp 100.000.000,00
	b. Wesel Fanny Wesel tagih Piutang dagang		Rp 80.000.000,00 -	- Rp 80.000.000,00
	c. Wesel Decker Wesel tagih Piutang dagang		Rp 90.000.000,00 -	- Rp 90.000.000,00

Saat Jatuh Tempo

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
09/09	Kas Pendapatan bunga Wesel tagih		Rp 104.000.000,00 - -	- Rp 4.000.000,00 Rp 100.000.000,00
15/10	Kas Pendapatan bunga Wesel tagih		Rp 81.600.000,00 - -	- Rp 1.600.000,00 Rp 80.000.000,00
20/12	Kas Pendapatan bunga Wesel tagih		Rp 92.250.000,00 - -	- Rp 2.250.000,00 Rp 90.000.000,00

Jawaban no. 2

Metode Langsung

	Tanggal	Metode Langsung	Debet	Kredit
a.	31/12/2000	-		-
b.	30/06/2000	Beban piutang tak tertagih Piutang dagang	Rp 250.000,00 -	- Rp 250.000,00
c.	30/12/2000	Piutang dagang Beban piutang tak tertagih Kas Piutang dagang	Rp 250.000,00 - Rp 150.000,00 -	- Rp 250.000,00 - Rp 150.000,00
d.	05/03/2001	Piutang dagang Laba ditahan Kas Piutang dagang	Rp 100.000,00 - Rp 100.000,00 -	- Rp 100.000,00 - Rp 100.000,00

Metode Penyisihan

	Tanggal	Metode Langsung	Debet	Kredit
a.	31/12/00	Beban piutang tak tertagih Penyisihan piutang tak tertagih	Rp 300.000,00 -	- Rp 300.000,00
b.	30/06/00	Penyisihan piutang tak tertagih Piutang dagang	Rp 250.000,00 -	- Rp 250.000,00
c.	30/12/00	Piutang dagang Penyisihan piutang tak tertagih Kas Piutang dagang	Rp 250.000,00 - Rp 150.000,00 -	- Rp 250.000,00 - Rp 150.000,00
d.	05/03/01	Piutang dagang Penyisihan piutang tak tertagih Kas Piutang dagang	Rp 100.000,00 - Rp 100.000,00 -	- Rp 100.000,00 - Rp 100.000,00

Bab 9

PERSEDIAAN

9.1 Persediaan (*Inventory*)

Persediaan pada perusahaan dagang adalah barang-barang yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan.

Persediaan pada perusahaan manufaktur adalah barang-barang yang sedang diproduksi pada perusahaan manufaktur dan terbagi atas barang jadi (*finished goods*), barang dalam proses (*goods in process*), dan bahan baku (*raw material*).

9.2 Sistem Pencatatan Persediaan (*Inventory System*)

1. Sistem Persediaan Periodik (*periodic inventory system*)

Pada akhir periode akuntansi dengan menggunakan sistem pencatatan periodik harus melakukan pengecekan fisik terhadap persediaan (*stock opname of inventories*) dengan cara mengukur dan menghitung berapa jumlah barang yang ada di gudang. Sistem pencatatan ini pada akhir periode dibutuhkan ayat jurnal penyesuaian, yaitu sebagai berikut:

Untuk persediaan awal

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Ikhtisar laba rugi (<i>income summary</i>)		xxx	-
	Persediaan (<i>inventories</i>)		-	xxx

Untuk persediaan akhir

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
	Persediaan (<i>inventories</i>)		xxx	-
	Ikhtisar laba rugi (<i>income summary</i>)		-	xxx

nilai persediaan yang tersedia untuk dijual dengan pendekatan harga pokok dibandingkan dengan pendekatan ritel. Kemudian, rasio yang diperoleh dikalikan dengan persediaan akhir yang dinilai dengan pendekatan eceran, dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{Persediaan akhir menurut harga pokok} = \frac{\text{Barang sedia dijual menurut harga pokok}}{\text{Barang sedia dijual menurut harga eceran}} \times \text{Persediaan akhir menurut eceran}$$

Contoh soal

02 Januari	Persediaan awal	200 unit @ Rp 9,00
10 Maret	Pembelian	300 unit @ Rp10,00
05 April	Penjualan	200 unit @ Rp15,00
07 Mei	Penjualan	100 unit @ Rp15,00
21 September	Pembelian	400 unit @ Rp11,00
18 November	Pembelian	100 unit @ Rp12,00
20 November	Penjualan	200 unit @ Rp17,00
10 Desember	Penjualan	200 unit @ Rp18,00

- Hitunglah nilai persediaan akhir (per 31 Desember 2001) sistem periodik dan sistem perpetual dengan metode FIFO, LIFO, dan rata-rata (*average*)!
- Hitunglah harga pokok penjualan dan laba kotor!

Jawaban

A. 1. Sistem Periodik

Persediaan awal (2 Januari 2001)	200 unit
Pembelian	800 unit
Barang tersedia untuk dijual	1.000 unit
Penjualan	700 unit
Persediaan akhir (31 Desember 2001)	300 unit

Barang Tersedia untuk Dijual

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga/ unit	Total Harga
2/01	Persediaan awal	200	Rp 9,00	Rp 1.800,00
10/03	Pembelian	300	Rp10,00	Rp 3.000,00
21/09	Pembelian	400	Rp11,00	Rp 4.400,00
18/11	Pembelian	100	Rp12,00	Rp 1.200,00
		1.000		Rp10.400,00

2. Masuk terakhir keluar pertama (LIFO)

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga/ unit	Total Harga	Unit	Harga/ unit	Total harga	Unit	Harga/ unit	Total Harga
02/01	-	-	-	-	-	-	200	9,00	1.800,00
10/03	300	10,00	3.000,00	-	-	-	200	9,00	1.800,00
	-	-	-	-	-	-	300	10,00	3.000,00
05/04	-	-	-	200	10,00	2.000,00	200	9,00	1.800,00
	-	-	-	-	-	-	100	10,00	1.000,00
07/05	-	-	-	100	10,00	1.000,00	200	9,00	1.800,00
21/09	400	11,00	4.400,00	-	-	-	200	9,00	1.800,00
	-	-	-	-	-	-	400	11,00	4.400,00
18/11	100	12,00	1.200,00	-	-	-	200	9,00	1.800,00
	-	-	-	-	-	-	400	11,00	4.400,00
	-	-	-	-	-	-	100	12,00	1.200,00
20/11	-	-	-	100	11,00	1.100,00	200	9,00	1.800,00
	-	-	-	100	12,00	1.200,00	300	11,00	3.300,00
10/12	-	-	-	200	11,00	2.200,00	200	9,00	1.800,00
	-	-	-	-	-	-	100	11,00	1.100,00
Total	800	-	8.600,00	700	-	7.500,00	300	-	2.900,00

3. Rata-rata (*Average*)

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga/ unit	Total Harga	Unit	Harga/ unit	Total harga	Unit	Harga/ unit	Total Harga
2/01	-	-	-	-	-	-	200	9,00	1.800,00
10/03	300	10,00	3.000,00	-	-	-	500	9,60	4.800,00
05/04	-	-	-	200	9,60	1.920,00	300	9,60	2.880,00
07/05	-	-	-	100	9,60	1.960,00	200	9,60	1.920,00
21/09	400	11,00	4.400,00	-	-	-	600	10,53	6.320,00
18/11	100	12,00	1.200,00	-	-	-	700	10,74	7.520,00
20/11	-	-	-	200	10,74	2.148,00	500	10,74	5.372,00
10/12	-	-	-	200	10,74	2.148,00	300	10,74	3.224,00
Total	800	-	8.600,00	700	-	7.176,00	300	-	3.224,00

Soal-Soal Pelatihan

1. Di bawah ini terdapat catatan mengenai persediaan PT Makro selama bulan November 1999 sebagai berikut:

01/11/1999	Persediaan awal	100 unit @ Rp10,00
05/11/1999	Pembelian. termin 2/10.n/60	500 unit @ Rp12,00
12/11/1999	Pembelian. termin 2/10.n/30	100 unit @ Rp15,00
22/11/1999	Penjualan	300 unit @ Rp25,00
27/11/1999	Pembelian. termin 5/10. n/30	100 unit @ Rp20,00
30/11/1999	Penjualan	50 unit @ Rp30,00

Diminta

Tentukan nilai persediaan akhir, harga pokok penjualan, dan laba kotor jika diasumsikan perusahaan menerapkan sistem periodik FIFO dan sistem perpetual LIFO!

2. Data yang berhubungan dengan persediaan PT Anugerah adalah sebagai berikut:

01/01/2001	Persediaan awal	55 unit @ Rp3.200,00
08/01/2001	Pembelian	25 unit @ Rp3.250,00
09/01/2001	Penjualan	60 unit
13/01/2001	Pembelian	40 unit @ Rp3.280,00
19/01/2001	Penjualan	30 unit,
23/01/2001	Pembelian	50 unit,@ Rp3.300,00
25/01/2001	Penjualan	10 unit

Diminta

Hitunglah harga pokok persediaan pada 31 Januari 2001 jika perusahaan menggunakan penetapan harga pokok metode LIFO dengan sistem persediaan

- periodik, dan
- perpetual.

3. Di bawah ini terdapat catatan mengenai persediaan dari PT Zulva selama bulan Oktober 2000 sebagai berikut:

01/10/2000	Persediaan awal	200 unit @ Rp20.00
04/10/2000	Pembelian	300 unit @ Rp22.00
08/10/2000	Pembelian	100 unit @ Rp24.00
11/10/2000	Penjualan	250 unit.@ Rp28.00
25/10/2000	Pembelian	300 unit @ Rp25.00
30/10/2000	Penjualan	300 unit.@ Rp30.00

Diminta

Hitung persediaan akhir, harga pokok penjualan, dan laba kotor jika perusahaan menerapkan FIFO periodik dan rata-rata (*average*) perpetual!

4. Catatan akuntansi PT Cendana menunjukkan pembelian dan pemakaian bahan dalam bulan Januari 2001 sebagai berikut:

01/07/2001	Saldo awal	2.400 unit @ Rp1.000.00
05/07/2001	Dipakai	1.000 unit
07/07/2001	Diterima	800 unit @ Rp1.250.00
09/07/2001	Dipakai	900 unit
15/07/2001	Diterima	400 unit @ Rp1.300.00
18/07/2001	Dipakai	600 unit
21/07/2001	Diterima	500 unit @ Rp1.400.00
25/07/2001	Dipakai	700 unit
31/07/2001	Diterima	1.000 unit @ Rp1.200.00

Diminta

Hitunglah biaya atas harga pokok dari bahan yang dipakai dan persediaan bahan per tanggal 31 Juli 2001 dengan sistem persediaan perpetual dan menggunakan metode yang berikut:

1. FIFO.
 2. LIFO, dan
 3. Rata-rata (bulatkan harga pokok per unit sampai 2 desimal dan gunakan kartu persediaan bahan).
5. PT Kum Kum mencatat transaksi-transaksi persediaan selama periode bulan April 2000 sebagai berikut:

01/04/2000	Pembelian	600 unit @ Rp 6.260.00
03/04/2000	Penjualan	500 unit @ Rp10.000.00
04/04/2000	Pembelian	1.500 unit @ Rp 6.000.00
08/04/2000	Pembelian	800 unit @ Rp 6.500.00
09/04/2000	Penjualan	1.400 unit @ Rp10.000.00
11/04/2000	Penjualan	600 unit @ Rp11.000.00
13/04/2000	Pembelian	1.200 unit @ Rp 6.600.00
23/04/2000	Penjualan	1.200 unit @ Rp11.000.00
29/04/2000	pembelian	800 unit @ Rp 6.790.00

Diminta

Hitunglah jumlah persediaan akhir dan harga pokok penjualan (HPP) dengan menggunakan metode (pilih salah satu)

1. periodik FIFO dan perpetual FIFO atau.
2. periodik LIFO dan perpetual LIFO.

Penjualan selama bulan Januari 2.100 unit dengan harga Rp8.000.00 per unit. Biaya penjualan dan biaya umum administrasi masing-masing adalah sebesar Rp1.600.000.00 dan Rp2.400.000.00.

Diminta

Susunlah laporan rugi laba komparatif berdasarkan transaksi bulan Januari 2001 dengan menggunakan metode FIFO dan LIFO. dengan asumsi bahwa tarif pajak penghasilan adalah sebesar 25%!

8. PT XYZ melakukan transaksi pembelian dan penjualan sebagai berikut:
- | | | |
|------------|-----------|------------------------|
| 05/01/2000 | Pembelian | 500 unit @ Rp2.000.00 |
| 05/02/2000 | Penjualan | 300 unit |
| 15/02/2000 | Pembelian | 200 unit @ Rp2.500.00 |
| 25/02/2000 | Penjualan | 150 unit |
| 15/03/2000 | Pembelian | 400 unit @ Rp3.000.00 |
| 20/05/2000 | Penjualan | 200 unit |
| 20/07/2000 | Penjualan | 100 unit |
| 09/09/2000 | Pembelian | 300 unit @ Rp 3.500.00 |
| 10/10/2000 | Penjualan | 200 unit |

Diminta

Hitunglah persediaan akhir dengan penetapan harga pokok menggunakan metode rata-rata periodik dan perpetual FIFO!

Jawaban Soal-Soal

Jawaban soal no. 1

Periodik FIFO

Persediaan yang tersedia untuk dijual (unit) ialah

$$\begin{aligned}
 &= 100 + 500 + 100 + 100 \\
 &= 800 \text{ unit}
 \end{aligned}$$

Persediaan yang tersedia untuk dijual

$$\begin{aligned}
 &= ((100 \times \text{Rp}10,00) + (500 \times \text{Rp}12,00) + (100 \times \text{Rp}15,00) + (100 \times \text{Rp}20,00)) \\
 &= \text{Rp}10.500,00
 \end{aligned}$$

Unit persediaan akhir

$$\begin{aligned}
 &= \text{Persediaan yang tersedia untuk dijual} - \text{unit terjual} \\
 &= 800 \text{ unit} - 350 \text{ unit} \\
 &= 450 \text{ unit}
 \end{aligned}$$

Nilai unit akhir

$$\begin{aligned}
 &= 100 \text{ unit @ Rp}20,00 &= \text{Rp}2.000,00 \\
 &= 100 \text{ unit @ Rp}15,00 &= \text{Rp}1.500,00 \\
 &= \underline{250 \text{ unit @ Rp}12,00} &= \underline{\text{Rp}3.000,00} \\
 &450 \text{ unit} &\text{Rp}6.500,00
 \end{aligned}$$

Harga pokok penjualan

$$\begin{aligned}
 &= \text{Nilai persediaan yang tersedia untuk dijual} - \text{nilai persediaan akhir} \\
 &= \text{Rp}10.500,00 - \text{Rp}6.500,00 \\
 &= \text{Rp}4.000,00
 \end{aligned}$$

Laba kotor

$$\begin{aligned}
 &= \text{Hasil penjualan} - \text{harga pokok penjualan} \\
 &= \text{Rp}9.000,00 - \text{Rp}4.000,00 \\
 &= \text{Rp}5.000,00
 \end{aligned}$$

Perpetual LIFO

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga/unit	Jumlah Harga	Unit	Harga/unit	Jumlah Harga	Unit	Harga/unit	Jumlah Harga
01/11							100	Rp10.00	Rp1.000.00
05/11	500	Rp12.00	Rp6.000.00				100	Rp10.00	Rp1.000.00
							500	Rp12.00	Rp6.000.00
12/11	100	Rp15.00	Rp1.500.00				100	Rp10.00	Rp1.000.00
							500	Rp12.00	Rp6.000.00
							100	Rp15.00	Rp1.500.00
22/11				100	Rp15.00	Rp1.500.00	100	Rp10.00	Rp1.000.00
				200	Rp12.00	Rp2.400.00	300	Rp12.00	Rp3.600.00
27/11	100	Rp20.00	Rp2.000.00				100	Rp10.00	Rp1.000.00
							300	Rp12.00	Rp3.600.00
							100	Rp20.00	Rp2.000.00
30/11				50	Rp20.00	Rp1.000.00	100	Rp10.00	Rp1.000.00
							300	Rp12.00	Rp3.600.00
							50	Rp20.00	Rp2.000.00
	700		Rp9.500.00	350		Rp4.900.00	450		Rp6.600.00

Jadi dengan metode perpetual LIFO dapat diketahui hal-hal sebagai berikut:

nilai persediaan akhir Rp6.600,00.
 harga pokok penjualan Rp4.900,00. dan
 laba kotor = Rp9.000,00 – Rp4.900,00
 = Rp4.100,00

Jawaban no. 2

Periodik LIFO

Unit tersedia untuk dijual
 = 55 + 25 + 40 + 50
 = 170 unit

Nilai persediaan tersedia untuk dijual
 = [(55 × Rp3.200,00) + (25 × Rp3.250,00) + (40 × Rp3.280,00) + (50 × Rp3.300,00)]
 = Rp176.000,00 + Rp81.250,00 + Rp131.200,00 + Rp165.000,00
 = Rp553.450,00

Bab 10

AKTIVA TETAP

Aktiva tetap (*fixed assets*) merupakan sumber daya berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, digunakan dalam kegiatan (operasi) perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijualbelikan. Secara umum ciri aktiva tetap adalah sebagai berikut:

1. usia manfaatnya lebih dari satu tahun,
2. diperoleh dan digunakan untuk operasi perusahaan,
3. bersifat permanen, dan
4. tidak dimaksudkan untuk dijualbelikan.

Secara umum aktiva tetap dibagi menjadi dua, yaitu

1. aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*)
 Misalnya: tanah (*land*),
 bangunan (*building*),
 peralatan (*peralatan*), dan
 mesin (*machinery*).
2. aktiva tetap tidak berwujud (*intangible fixed assets*)
 Misalnya: *goodwill*,
 franchise,
 trade mark, dan
 copy right.

Akuntansi atas aktiva tetap secara umum dibagi atas tiga, yaitu

1. akuntansi saat perolehan (*accounting for acquisition of plant assets*)
2. akuntansi saat penggunaan (*accounting for usage of plant assets*)
3. akuntansi saat pelepasan (*accounting for disposal of plant assets*)

10.1 Akuntansi untuk Perolehan Aktiva Tetap

Aktiva tetap (*plant assets*) dicatat sebesar harga perolehan (*cost of plant assets*). Harga perolehan (*cost*) adalah semua pengeluaran yang terjadi dalam rangka memperoleh aktiva tetap sampai dengan aktiva tersebut siap digunakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusutan, antara lain, ialah sebagai berikut:

1. harga perolehan (*cost*),
2. usia ekonomis aktiva tetap (*economic life*),
3. nilai sisa (*salvage/residual value*),

Secara umum metode penyusutan terdiri atas:

1. metode garis lurus (*straight line method*),
2. metode saldo menurun (*declining balance method*),
3. metode unit aktivitas (*units of activity*)

10.3 Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode penyusutan tersebut paling banyak digunakan oleh perusahaan, ciri-ciri metode tersebut adalah

1. sederhana (*simple*),
2. penyusutan per periode tetap, dan
3. tidak memperhatikan pola penggunaan aktiva tetap, dan

Penyusutan per periode dihitung sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$

atau dapat dihitung dengan persentase sebagai berikut:

$$\text{Tarif penyusutan} = \frac{100\%}{\text{Umur ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan} = \text{Tarif} \times \text{Harga perolehan}$$

Misalnya:

Pada awal tahun 2001 diperoleh peralatan (*peralatan*) dengan harga perolehan (*cost*) sebesar Rp10.100.000,00 dan diperkirakan dapat digunakan selama lima tahun dengan nilai sisa Rp100.000,00.

Penyusutan secara lengkap dihitung:

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan per tahun} &= \frac{\text{Rp } 10.100.000,00 - \text{Rp } 100.000,00}{5} \\ &= \frac{\text{Rp } 10.000.000,00}{5} = \text{Rp } 2.000.000,00 \end{aligned}$$

Skedul penyusutan disusun sebagai berikut:

Akhir Tahun	Harga peralatan	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2001	Rp 10.100.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 8.100.000,00
2002	Rp 10.100.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 6.000.000,00
2003	Rp 10.100.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 6.000.000,00	Rp 4.000.000,00
2004	Rp 10.100.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 8.000.000,00	Rp 2.000.000,00
2005	Rp 10.100.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 10.000.000,00	Rp 100.000,00

10.4 Metode Saldo Menurun (*Declining Balance Method*)

Metode penyusutan saldo menurun (*declining balance*) menghasilkan beban penyusutan yang semakin menurun setiap periode. Ciri-ciri dari metode penyusutan tersebut, antara lain ialah sebagai berikut.

1. Tarif penyusutan tetap dan merupakan dua kali tarif garis lurus.
2. Beban penyusutan per periode semakin menurun.
3. Perhitungan penyusutan tanpa memperhitungkan estimasi nilai sisa.
4. Metode ini selalu menghasilkan angka yang harus dibulatkan pada akhir usia ekonomis.

Misalnya

Pada awal tahun 2001 diperoleh peralatan (*peralatan*) dengan harga perolehan (*costs*) Rp13.000.000,00 dan estimasi nilai sisa Rp1.000.000,00 diperkirakan usia ekonomis peralatan (*peralatan*) tersebut selama 5 tahun.

Beban penyusutan dan *schedule* penyusutan dihitung sebagai berikut:

- Beban penyusutan:

$$\begin{aligned}
 \text{Tarif penyusutan} &= \text{Tarif garis lurus} \times 2 \\
 &= \frac{100\%}{5} \times 2 \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

Skedul penyusutan:

Akhir Tahun	Harga Peralatan	Tarif DDB	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2001	13.000.000,00	40%	5.200.000,00	5.200.000,00	7.800.000,00
2002	13.000.000,00	40%	3.120.000,00	8.320.000,00	4.680.000,00
2003	13.000.000,00	40%	1.872.000,00	10.192.000,00	2.808.000,00
2004	13.000.000,00	40%	1.123.000,00	11.315.000,00	1.685.000,00
2005	13.000.000,00	40%	685.000,00	12.000.000,00	1.000.000,00

10.5 Metode Unit Aktivitas (*Units of Activity Method*)

Metode penyusutan *unit of activity* akan menghasilkan beban penyusutan yang berfluktuasi setiap periode, tergantung besar kecilnya aktivitas yang dilakukan. Ciri-ciri *units of accounts*, antara lain ialah sebagai berikut.

1. Beban penyusutan per periode berfluktuasi.
2. Tarif penyusutan tetap.
3. Diperhatikan pola penggunaan.

$$\text{Tarif penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Estimasi aktivitas}}$$

$$\text{Penyusutan} = \text{tarif penyusutan} \times \text{aktivitas yang dilakukan}$$

Misalnya:

Pada awal tahun 2001 diperoleh peralatan (*peralatan*) dengan harga perolehan (*costs*) Rp10.100.000,00 dengan estimasi nilai sisa Rp100.000,00 dan diperkirakan dapat digunakan selama 100.000 jam. Penggunaan *peralatan* tersebut adalah pada tahun 2001 sebanyak 20.000 jam; tahun 2002 sebanyak 30.000 jam; tahun 2003 sebesar 10.000 jam; tahun 2004 sebesar 40.000 jam. Beban penyusutan dan *schedule* penyusutan dihitung sebagai berikut:

- Beban penyusutan:

$$\begin{aligned} \text{Tarif/Jam} &= \frac{\text{Rp10.100.000,00} - \text{Rp100.000,00}}{100.000 \text{ Jam}} \\ &= \text{Rp100/Jam} \end{aligned}$$

c. Jika harga jual Rp7.000.000,00

Harga perolehan peralatan	Rp 20.000.000,00
Akumulasi penyusutan	<u>Rp 12.000.000,00</u>
Nilai buku	Rp 8.000.000,00
Harga jual	<u>Rp 7.000.000,00</u>
Rugi penjualan peralatan	Rp 1.000.000,00

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
12 Okt.	Kas		Rp 7.000.000,00	-
	Akumulasi penyusutan		Rp 12.000.000,00	-
	Rugi penjualan peralatan		Rp 1.000.000,00	-
	Peralatan		-	Rp 20.000.000,00

10.8 Pertukaran Aktiva Tetap

Pertukaran aktiva tetap diklasifikasi ke dalam dua kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Pertukaran Aktiva Tetap Sejenis

Pertukaran aktiva sejenis merupakan pertukaran aktiva tetap yang fungsinya sama. Pertukaran aktiva tetap sejenis jika terdapat laba pertukaran *tidak diakui*, sedangkan jika terjadi rugi pertukaran *diakui*. Misalnya, pada tanggal 10 Oktober 2001, PT Pratama mempunyai peralatan dengan harga perolehan senilai Rp13.000.000,00 pada saat itu telah disusut sebesar Rp6.000.000,00, peralatan tersebut dihargai dalam pertukaran sebesar Rp7.500.000,00. Harga pasar peralatan yang diperoleh senilai Rp8.500.000,00 dan PT Pratama menyerahkan kas dalam pertukaran tersebut sebesar Rp1.000.000,00. Transaksi pertukaran tersebut dihitung dan dijurnal oleh PT Pratama sebagai berikut:

Harga perolehan peralatan	Rp13.000.000,00
Akumulasi penyusutan	Rp 6.000.000,00
Nilai buku saat pertukaran	Rp 7.000.000,00
Harga pertukaran	Rp 7.500.000,00
Laba pertukaran	<u>Rp 500.000,00</u>

Harga perolehan peralatan yang diperoleh oleh perusahaan dicatat sebesar nilai pasar peralatan yang diperoleh dikurangi dengan laba yang tidak diakui dalam pertukaran Rp8.500.000,00 – Rp500.000,00 sebesar **Rp8.000.000,00**

Jurnal yang harus dibuat atas pertukaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
12 Okt.	Peralatan (baru)		Rp 8.000.000,00	-
	Akumulasi penyusutan		Rp 6.000.000,00	-
	Peralatan (lama)		-	Rp 13.000.000,00
	Kas		-	Rp 1.000.000,00

Jika harga pertukaran peralatan tersebut di atas senilai Rp6.200.000,00, maka perusahaan mengalami kerugian senilai Rp800.000,00 yaitu merupakan selisih antara nilai buku Rp7.000.000,00 dengan harga pertukaran senilai Rp6.200.000. Kas yang diberikan dalam pertukaran sebesar Rp2.300.000,00. Transaksi pertukaran tersebut akan di jurnal sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Rf	Debet	Kredit
10 Okt.	Peralatan (baru)		Rp 8.500.000,00	-
	Akumulasi penyusutan		Rp 6.000.000,00	-
	Rugi pertukaran aktiva tetap		Rp 800.000,00	-
	Peralatan (lama)		-	Rp 13.000.000,00
	Kas		-	Rp 2.300.000,00

2. Pertukaran Aktiva Tetap Tidak Sejenis

Pertukaran sejenis merupakan pertukaran aktiva tetap yang secara fungsional aktiva tetap tersebut berbeda. Dalam hal pertukaran tidak sejenis, maka jika terjadi laba pertukaran dan rugi pertukaran akan diakui dan muncul dalam jurnal pertukaran. Misal, dalam kasus di atas, misalnya, peralatan ditukar dengan mesin dengan nilai pasar Rp8.500.000,00, peralatan dihargai senilai Rp7.600.000,00.

Dalam pertukaran tersebut diperoleh laba dari pertukaran dihitung sebagai berikut:

Harga perolehan peralatan	Rp 13.000.000,00
Akumulasi penyusutan	Rp 6.000.000,00
Nilai buku saat pertukaran	Rp 7.000.000,00
Harga pertukaran	Rp 7.600.000,00
Laba pertukaran	<u>Rp 600.000,00</u>



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

SUPLEMEN AKUNTANSI KEUANGAN DASAR



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.